

Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Umkm Generasi Milenial Kabupaten Brebes

Ana Zulfa Laela¹ Dumadi² M Badrun Zaman³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi,
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: anazulfalaela5@gmail.com¹ dumadi_adi@yahoo.co.id² badrunmohamad93@gmail.com³

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian negara. Keberhasilan suatu usaha menunjukkan bahwa usaha tersebut memiliki kinerja yg baik. Penelitian ini menyelidiki bagaimana Literasi Keuangan dan Financial Technology mempengaruhi Kinerja UMKM. Jenis Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu pelaku UMKM generasi milenial yang berada di Kabupaten Brebes. Sumber data penelitian ini berasal dari sebaran kuesioner. Populasi penelitian ini terdiri dari total 48.588 pelaku UMKM generasi milenial Kabupaten Brebes. Menggunakan Random Sampling sebagai metode pengambilan sampel. Dengan menggunakan rumus Slovin, 100 responden dikumpulkan untuk tujuan menghitung jumlah sampel. Menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk analisis data, regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM sedangkan variabel financial technology tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Financial Technology, Kinerja UMKM

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in driving the nation's economy. The success of an enterprise indicates that it has good performance. This research investigates how Financial Literacy and Financial Technology influence the performance of MSMEs. This study uses a descriptive quantitative approach. The subjects of this research are millennial MSME actors in Brebes Regency. The research data sources are from distributed questionnaires. The research population consists of a total of 48,588 millennial MSME actors in Brebes Regency. Random Sampling is used as the sampling method. Using the Slovin formula, 100 respondents were gathered to calculate the sample size. Data analysis was conducted using SPSS version 25 and multiple linear regression. The results show that the Financial Literacy variable significantly affects MSME performance, while the Financial Technology variable does not have a significant impact on MSME performance.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, MSME Performance (Micro, Small, and Medium Enterprises Performance)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di Indonesia terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, banyaknya jumlah penduduk akan menyebabkan banyak masalah, termasuk kemiskinan dan masalah ekonomi (Fadilah et al., 2022). Karena pertumbuhan populasi yang meningkat, pemerintah gagal menyediakan peluang lapangan kerja, sehingga tenaga kerja yang tersedia tidak dapat diserap sepenuhnya, akibatnya menyebabkan masalah pengangguran (Suhandi et al., 2021). Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai salah satu elemen utama ekonomi Indonesia, memiliki dampak yang cukup besar terhadap tingkat pengangguran. Keberadaan UMKM adalah salah satu upaya yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian (Jalaliah et al., 2022). Peningkatan jumlah pelaku UMKM tersebut masih menyisakan beberapa permasalahan, diantaranya para pelaku UMKM di Indonesia masih

memiliki permasalahan kinerja. Upaya-upaya strategis diperlukan untuk meningkatkan kinerja UMKM, dimana salah satu langkahnya adalah meningkatkan pemahaman tentang keuangan melalui upaya meningkatkan literasi keuangan. Dalam sektor keuangan, pengusaha muda dapat menggunakan fintech, atau teknologi keuangan untuk mempermudah mereka menjalankan bisnis mereka. *Financial technology* memberikan alternatif yang dapat membantu pengusaha memperluas layanan keuangan yang memadai (Putri et al., 2022).

Teknologi keuangan, telah mengubah cara kita mengelola dan mengakses layanan keuangan secara drastis. Mulai dari transaksi perbankan hingga investasi, fintech menyediakan solusi yang lebih cepat, efisien, dan terjangkau. Penggunaan fintech tidak terbatas pada satu kelompok usia, melainkan mencakup berbagai generasi yang memiliki karakteristik dan kebutuhan berbeda. Beberapa tahun belakangan ini, generasi milenial sering menjadi sorotan, terutama di platform media sosial, baik di media maupun masyarakat. Bagi generasi ini, berbelanja atau bertransaksi tanpa uang tunai sudah menjadi hal yang lazim (Wardani & Darmawan, 2020). Namun, untuk mengurangi risiko yang terkait dengan kemudahan ini, seperti penipuan dan kecurangan dalam *financial technology*, perlu ada dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat serta memastikan implementasi transaksi non-tunai berjalan dengan aman (Wardani & Darmawan, 2020).

Dalam hasil penelitiannya (Fadilah et al., 2022) mengatakan bahwasannya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aulia et al., 2022) menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun terdapat perbedaan pada hasil penelitian yang dihasilkan oleh (Mawarni et al., 2023). hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fadilah et al., 2022) mengatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2023) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, penelitian ini memiliki 3 tujuan, yaitu mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM, mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM dan mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM.

Kajian Literatur

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi pandangan dan tindakan individu dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dan manajemen keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Prakoso, 2020). Literasi keuangan melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan yang terinformasi dan mengambil langkah-langkah yang efektif terkait penggunaan dan pengelolaan uang, baik dalam situasi saat ini maupun di masa yang akan datang (Purwidiandi & Tubastuvi, 2019). penting bagi pemilik usaha untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai. Hal ini menjadi krusial karena semakin tinggi pemahaman tentang keuangan, semakin baik pula pengelolaan usaha tersebut. Tingkat literasi keuangan yang tinggi pada pemilik usaha akan berdampak positif pada kinerja keseluruhan UMKM tersebut (Fitria et al., 2020)

Financial Technology

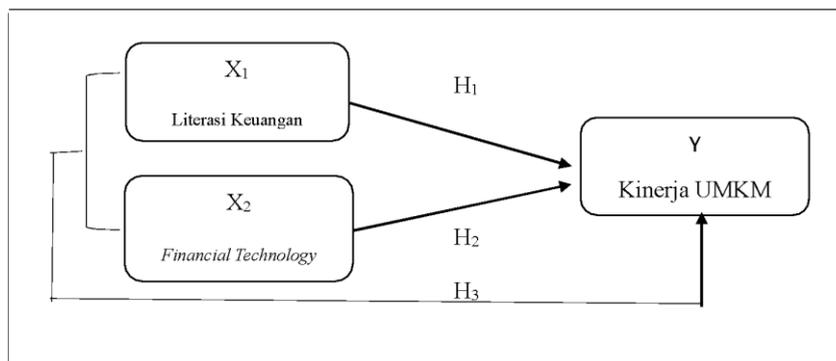
Financial technology merupakan salah satu aspek dari revolusi digital dalam layanan keuangan yang berbasis teknologi. Selain mempermudah masyarakat dalam melakukan

berbagai transaksi pembayaran, serta sejenisnya, kehadiran *financial technology* juga memiliki dampak positif terhadap perekonomian nasional. *Financial technology* dapat dianggap sebagai solusi struktural untuk pertumbuhan industri berbasis elektronik, yang juga menjadi sarana bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka (Hardinata, 2020). Selain itu, *financial technology* juga memiliki peran penting dalam membantu lembaga keuangan dalam mengidentifikasi konsumen secara digital, yang dapat membantu meningkatkan akses UMKM terhadap pinjaman atau layanan keuangan dengan cepat (Karatri et al., 2022).

Kinerja UMKM

Kinerja umkm adalah pandangan yang melibatkan pengelolaan, pengukuran kinerja, pertumbuhan penjualan, peningkatan basis pelanggan atau konsumen, serta peningkatan profitabilitas dari UMKM (Sari & Widodo, 2022). Kinerja UMKM merujuk pada pencapaian individu dalam menjalankan tugasnya di dalam UMKM selama periode tertentu, yang diukur berdasarkan standar atau nilai UMKM tempat individu bekerja. Semua jenis usaha, terutama UMKM, memiliki tujuan untuk mencapai kinerja terbaik. Untuk mendorong perkembangan UMKM, kinerja yang baik diperlukan di semua sektor seperti keuangan, produksi, distribusi, dan pemasaran. Hasil kinerja harus memenuhi standar baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sehingga memberikan manfaat besar bagi kelangsungan usaha (Saputri, 2023).

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian adalah:

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM Generasi Milenial di Kabupaten Brebes.

H2: *Financial Technology* Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM Generasi Milenial di Kabupaten Brebes.

H3: Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM Generasi Milenial di Kabupaten Brebes.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan sumber data yang melibatkan kuesioner, survei, atau observasi untuk memberikan gambaran yang sistematis dan faktual. Objek penelitian ini adalah para pelaku UMKM generasi milenial usia produktif yang ada di Kabupaten Brebes, yang dipilih karena generasi ini paham akan perkembangan teknologi dan akan menentukan arah perekonomian Indonesia. Dari populasi luas yang terdiri dari 48.588 pelaku UMKM di Kabupaten Brebes, peneliti mengerucutkan populasi berdasarkan kriteria tertentu untuk menentukan

karakteristiknya. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling, dengan sampel sebanyak 100 pelaku UMKM generasi milenial di Kabupaten Brebes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei, dan data diolah menggunakan aplikasi Analisis Data Statistik (SPSS versi 25). Penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan variabel dependen Kinerja UMKM (Y) dan variabel bebas Literasi Keuangan (X1) serta *Financial Technology* (X2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada kuesioner 100 pelaku umkm yang tercatat sebagai populasi UMKM generasi milenial di Kabupaten Brebes yang disebarakan oleh peneliti secara online melalui *google form*. Responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia, domisili, pendapatan serta jenis usaha. Dibawah ini merupakan penyajian data responden sebagai berikut:

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Prosentase
< 30	26	26%
30 - 35	33	33%
35 - 40	27	27%
> 40	14	14%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelompok usia 30 – 35 tahun sejumlah 33 orang (33%), pada kelompok usia > 40 tahun sejumlah 14 orang (14%), pada kelompok usia < 30 tahun berjumlah 26 orang (26%) dan kelompok usia 35 – 40 tahun berjumlah 27 orang (27%).

Karakteristik Domisili

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Frekuensi	Prosentase
Salem	1	1%
Bantarkawung	4	4%
Bumiayu	7	7%
Paguyangan	3	3%
Sirampog	2	2%
Tonjong	2	2%
Jatibarang	5	5%
Wanasari	15	15%
Brebes	23	23%
Songgom	2	2%
Kersana	1	1%
Losari	6	6%
Tanjung	4	4%
Bulakamba	8	8%
Larangan	9	9%
Ketanggungan	3	3%
Banjarharjo	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa Kecamatan Brebes sejumlah 23 orang (23%), Kecamatan Salem dan Kersana berjumlah 1 orang (1%), Kecamatan Sirampog, Tonjong dan Songgong berjumlah 2 orang (2%), Kecamatan Paguyangan dan Ketanggungan berjumlah 3 orang (3%), Kecamatan Bantarkawung dan Tanjung berjumlah 4 orang (4%), Kecamatan Losari berjumlah 6 orang (6%), Kecamatan Bumiayu berjumlah 7 orang (7%), Kecamatan Bulakamba berjumlah 8 orang (8%), Kecamatan Wanasari berjumlah 15 orang (15%).

Karakteristik Jenis Usaha

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	prosentase
Kuliner	16	16%
Percetakan	5	5%
Sembako	7	7%
Kerajinan	4	4%
Fashion	9	9%
Makanan dan Minuman ringan	43	43%
Usaha Lainnya	16	16%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024

Table di atas menunjukan bahwa, terdapat 43 responden dibidang makanan dan minuman ringan, 16 responden dibidang kuliner dan usaha lainnya, bidang percetakan terdapat 5 responden, bidang sembako terdapat 7 responden, bidang kerajinan terdapat 4 responden dan untuk bidang fashion terdapat 9 responden.

Karakteristik Pendapatan

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Pendapatan	Frekuensi	Prosentase
> Rp. 5.000.000	66	66%
Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	20	20%
Rp. 10.000.000 - Rp. 20.000.000	4	4%
> Rp. 20.000.000	10	10%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024

Tabel di atas menunjukan terdapat 66 responden dengan pendapatan < Rp. 5.000.000, 20 responden memiliki pendapatan Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000, 4 responden memiliki pendapatan Rp. 10.000.000 - Rp. 20.000.000 dan 10 responden memiliki penghasilan > Rp. 20.000.000 yang berjumlah 10 responden.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan	100	26	50	40,67	5,160
<i>Financial Technology</i>	100	12	25	21,41	2,375
Kinerja UMKM	100	10	25	18,96	3,584
Valid N (listwise)	100				

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan memiliki jumlah sampel sebanyak 100, dengan nilai minimum 26, nilai maksimum 50, dan mean (nilai rata-rata) sebesar 40,67. Standard Deviation atau simpangan baku sebesar 5,160.
2. Variabel *Financial technology* memiliki jumlah sampel sebanyak 100, dengan nilai minimum 12, nilai maksimum 25, dan mean (nilai rata-rata) sebesar 21,41. Standard Deviation atau simpangan baku sebesar 2,375.
3. Variabel Kinerja UMKM memiliki jumlah sampel sebanyak 100, dengan nilai minimum 10, nilai maksimum 25, dan mean (nilai rata-rata) sebesar 18,96. Standard Deviation atau simpangan baku sebesar 3,584.

Uji instrument
Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,688	0,1966	Valid
X1.2	0,464	0,1966	Valid
X1.3	0,617	0,1966	Valid
X1.4	0,702	0,1966	Valid
X1.5	0,719	0,1966	Valid
X1.6	0,798	0,1966	Valid
X1.7	0,635	0,1966	Valid
X1.8	0,616	0,1966	Valid
X1.9	0,715	0,1966	Valid
X1.10	0,638	0,1966	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Dari tabel diatas nilai koefisien validitas tiap item lebih besar dari r tabel 5% (0,05) yang berarti tiap-tiap item variabel adalah valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas *Financial Technology*

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,56	0,1966	Valid
X1.2	0,844	0,1966	Valid
X1.3	0,809	0,1966	Valid
X1.4	0,759	0,1966	Valid
X1.5	0,772	0,1966	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Dari table diatas nilai koefisien validitas tiap item lebih besar dari r tabel 5% (0,05) yang berarti tiap-tiap item variabel adalah valid

Tabel 8. Hasil Uji Validitas *Financial Technology*

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,851	0,1966	Valid
X1.2	0,887	0,1966	Valid
X1.3	0,716	0,1966	Valid
X1.4	0,874	0,1966	Valid
X1.5	0,76	0,1966	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Dari tabel di atas nilai koefisien validitas tiap item lebih besar dari r tabel 5% (0,05) yang berarti tiap-tiap item variabel adalah valid.

Uji Reliabilitas

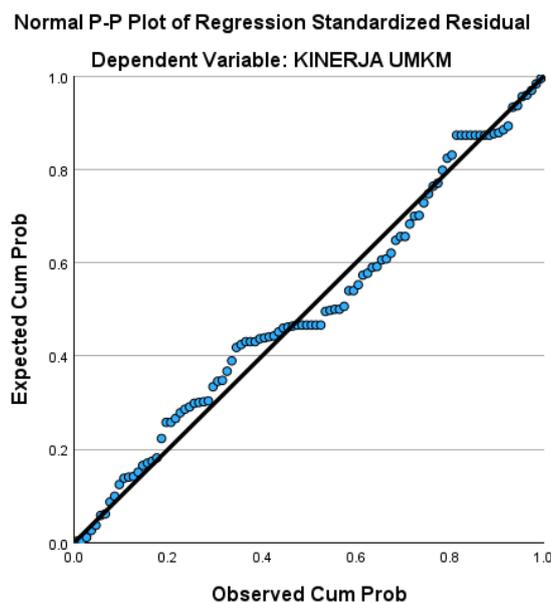
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachs' Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,855	Reliabel
Financial Technology	0,794	Reliabel
Kinerja UMKM	0,876	Reliabel

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Dari table diatas nilai *Cronbachs' Alpha* untuk variabel Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Kinerja UMKM lebih dari 0,60, sehingga instrumen yang digunakan di dalam penelitian memiliki reliabilitas yang baik.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normal Probability Plot

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Titik *P-P plot* normal tersebar di sekitar garis diagonal, distribusinya mengikuti arah garis diagonal, artinya Grafik model regresi berdistribusi normal. Selain menggunakan pengujian *P-P Plot*, pengujian data juga bisa menggunakan *statistic Kolmogorov - Smirnov* (K-S). Pengujian ini terlihat pada skala *probability sig (2 tailed) > α sig > 0,05*.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,22613227
	Absolute	0,077

Most Extreme Differences	Positive		0,074
	Negative		-0,077
Test Statistic			0,077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,146
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,144
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,135
		Upper Bound	0,153
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel di atas, skala probabilitas (2-tailed) dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov adalah $0,146 > 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal karena tingkat signifikansi hasil uji kolmogorov-Smirnov lebih besar dari $0,05$ ini memenuhi uji asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

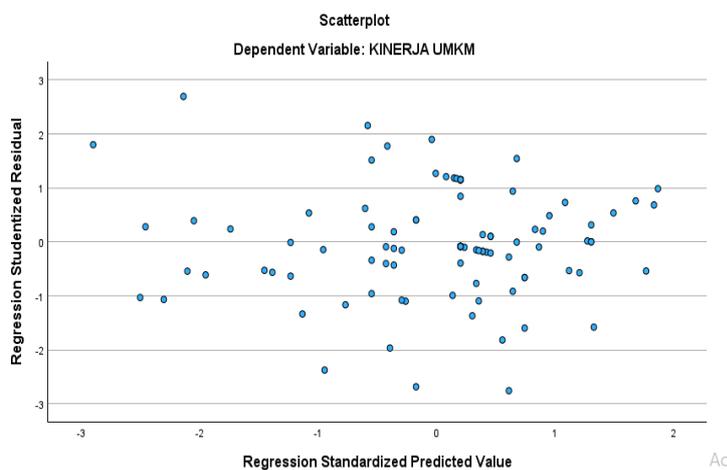
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,858	1,165
Financial Technology	0,858	1,165
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM		

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Tabel di atas menjelaskan bahwa data yang ada tidak terjadi gejala multikolinearitas antara masing-masing variabel independen yaitu dengan melihat nilai VIF.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 12. Hasil uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5,939	3,369		1,763	0,081
Literasi Keuangan	0,293	0,069	0,422	4,274	0,000
Financial Technology	0,052	0,149	0,034	0,348	0,728

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Dari hasil regresi linear berganda di atas, sehingga tersusun persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM yaitu :

1. Nilai konstanta sebesar 5,939. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika Literasi Keuangan (X1), Financial Technology (X2), secara serempak tidak ada perubahan, maka nilai Kinerja UMKM adalah 5,939.
2. Koefisien variabel Literasi Keuangan sebesar 0,293 artinya terdapat pengaruh positif variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Kinerja UMKM dimana setiap kenaikan 1% variabel Literasi Keuangan akan menaikkan variabel Kinerja UMKM sebesar 29,3% dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien variabel *financial Technology* sebesar 0,052 artinya terdapat pengaruh positif variabel *Financial Technology* terhadap variabel Kinerja UMKM dimana setiap kenaikan 1% variabel *Financial Technology* akan menaikkan variabel Kinerja UMKM sebesar 5,2% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji Statistik T (Parsial)

Tabel 13. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5,939	3,369			1,763	0,081
Literasi Keuangan	0,293	0,069	0,422		4,274	0,000
Financial Technology	0,052	0,149	0,034		0,348	0,728

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Menurut tabel 13 di atas, pendapatan, perilaku keuangan, dan literasi keuangan memiliki pengaruh secara parsial terhadap faktor-faktor keputusan investasi:

1. Uji hipotesis literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM. Nilai t hitung 4,274 > t tabel 1,98472 menggambarkan dampak literasi keuangan dan nilai koefisien literasi keuangan

menampilkan angka positif dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Akibatnya, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, literasi keuangan mempengaruhi Kinerja UMKM.

2. Uji hipotesis *Financial Technology* berdampak pada Kinerja UMKM. Nilai t hitung $0,348 < t$ tabel $1,98472$, dan nilai signifikansi $0,728 > 0,05$. artinya variabel *Financial Technology* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM, Yang berarti Akibatnya, H_0 diterima sedangkan H_2 ditolak.

Uji Statistik f (Simultan)

Tabel 14. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241,455	2	120,727	11,365	<,001 ^b
	Residual	1030,385	97	10,623		
	Total	1271,840	99			
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						
b. Predictors: (Constant), <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan						

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki dampak terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai f hitung sebesar $11,365 > f$ tabel $3,09$ dan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_3 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Literasi Keuangan dan *Financial technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	0,190	0,173	3,259
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan				

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

Hasil dari analisis pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan *Financial Technology* (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y) seperti pada tabel 4.16, menunjukkan nilai koefisien determinasi atau R square menunjukkan nilai sebesar $0,173$ sama dengan $17,3\%$. Nilai menunjukkan bahwa keragaman variabel Kinerja UMKM $17,3\%$ dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini diantaranya Literasi Keuangan dan *Financial Technology*. Dengan persentase 100% maka $(100\% - 17,3\%)$ tersisa $82,7\%$, persentase sisa $82,7\%$ merupakan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Generasi Milenial Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil uji t , Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar $4,274$ yang lebih besar dari t tabel sebesar $1,98472$, dengan koefisien yang positif dan nilai signifikansi $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya, terbukti bahwa aspek pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja mereka, seperti dalam hal pengetahuan tentang keuangan dasar,

penyusunan anggaran, pembukuan kas harian, serta kehati-hatian dalam mengambil keputusan terkait kredit atau hutang. Literasi keuangan juga bermanfaat bagi usaha kecil dalam memperoleh keterampilan dan kemampuan untuk menyusun strategi dalam memilih layanan keuangan.

Pengaruh Financial technology Terhadap Kinerja UMKM Generasi Milenial Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil uji t, Financial Technology memiliki nilai t hitung sebesar 0,348, yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,98472, serta nilai signifikansi sebesar 0,728, yang lebih besar dari 0,05. Artinya, variabel Financial Technology tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pelaku UMKM di Kabupaten Brebes yang melakukan transaksi penjualan dan pembelian secara konvensional. Mereka merasa lebih nyaman dengan transaksi tradisional karena lebih mudah dalam mengelola pendapatan. Para pembeli juga cenderung lebih memilih membawa uang tunai daripada menggunakan e-money. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawarni et al. (2023), yang menyatakan bahwa Financial Technology secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap kinerja UMKM generasi milenial di Kabupaten Brebes. Dan dapat disimpulkan sebagai berikut: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM generasi milenial di Kabupaten Brebes. Semakin tinggi pengetahuan keuangan pelaku UMKM, semakin bijak mereka dalam mengelola keuangan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Financial Technology secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu sebesar 0,728. Literasi Keuangan dan Financial Technology bersama-sama memiliki dampak terhadap kinerja UMKM generasi milenial di Kabupaten Brebes. Berdasarkan uji koefisien determinasi, variabel kinerja UMKM hanya dipengaruhi sebesar 17,3% oleh Literasi Keuangan dan Financial Technology. Sisanya, 82,7%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran: Diharapkan bagi para pelaku UMKM generasi milenial Kabupaten Brebes dapat mempertahankan dan menaikkan pendapatan dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang, karena dengan penggunaan teknologi untuk sarana penjualan seperti pemasaran online maka dapat meningkatkan laba pada pendapatan usahanya. Dengan begitu kinerja usahanya akan semakin baik. Dan bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan masukan dalam bentuk kritikan serta saran untuk mendukung penuh para pelaku UMKM dan diharapkan UMKM generasi milenial kabupaten brebes bisa lebih meningkatkan kinerja usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/Dinamika.V3i1.23-50>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2020). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Dan Kinerja UMKM. *Journal Of Business & Banking*, 10(2), 1–15.

- Hardinata, P. (2020). *Literasi Keuangan Berbasis Fintech*. Cv. Budi Utama.
- Jalaliah, J., Wulandari, H. K., & Dumadi, D. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 68–78. <https://doi.org/10.57235/Aurelia.V1i1.32>
- Karatri, R. H., Fahira, K. T., & Yasin, R. M. (2022). The Influence Of Peer To Peer Lending (P2p) And Electronic Money On Increasing Profits Of Micro Small And Medium Enterprises (Msme) In Kudus Regency. *Journal Of Management And Islamic Finance*, 2(2), 204–221.
- Mawarni, A. Riski, Riswan, Tritmaja, Muhammad Fithrayudi, & Hidayah, R. (2023). Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Batang Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Neraca*, 19(2), 29–47.
- Prakoso, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Se-Eks Karesidenan Besuki*. 17(2), 151–161.
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect Of Financial Literacy And Financial Experience On SME Financial Behavior In Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 10(1), 40–45.
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1664–1676.
- Rahayu, Y. G. T. D. (2023). *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja UMK (Studi Pada UMK Di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu)[Skripsi Sarjana, Dipublikasikan]* [Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/31246>
- Saputri, M. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Bandar Lampung (Studi Pada Umkm Di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung) [Skripsi Sarjana]*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sari, R. W., & Widodo, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sleman. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 411–417.
- Suhandi, S., Wiguna, W., & Quraysin, I. (2021). Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 268–283. <https://doi.org/10.46306/Vls.V1i1.28>
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology Pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jiah.V10i2.25947>.